

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak awal tahun 2020, dunia digemparkan oleh sebuah virus yang disebut dengan *Corona Virus Disease* (Covid-19) dan telah menyebar ke seluruh penjuru dunia. Terhitung sejak Rabu (11/3/2020) WHO (*World Health Organization*) secara resmi telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global (Muslima Isnanda Putri, 2020). Dan masih berlangsung sampai detik ini, yang mana hal ini harus dihadapi dengan berbagai cara untuk kelangsungan kehidupan. Dampak dari pandemi ini mempengaruhi segala aspek kehidupan baik dari bidang sosial, politik, lingkungan hidup, ekonomi dan terutama bidang pendidikan (Anugrahana, 2020).

Dalam bidang pendidikan, Covid-19 memberikan dampak cukup serius yang dirasakan oleh berbagai pihak terutama guru, siswa, kepala sekolah dan orang tua. Akibat Covid-19 di Indonesia, semua instansi pendidikan ditutup (Amalia & Fatonah, 2020). Dengan dilakukannya penutupan sekolah, maka pemerintah mengambil langkah solutif guna menunjang keberlangsungan proses pembelajaran agar tidak terhambat dan siswa tetap menerima haknya untuk mendapatkan ilmu (Setiani et al., 2021). Oleh sebab itu pemerintah menetapkan untuk setiap proses kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung tetapi tidak secara tatap muka melainkan dengan pembelajaran jarak jauh yang bersifat daring.

SD Cahaya Harapan yang berlokasi di Komplek Sentra Niaga, yang terletak di Jalan Boulevard Hijau Nomor 26, RT.008/RW.030, Pejuang, Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat 17131 merupakan salah satu sekolah yang terdampak pandemi Covid-19 dan tetap harus melangsungkan proses pembelajaran walaupun secara jarak jauh.

Pencapaian sebuah pembelajaran yang efektif tidak terlepas dari ketersediaan media pembelajaran. Akan tetapi, proses pembelajaran di sekolah saat ini tidak dapat dilakukan tatap muka secara langsung. Terdapat adanya hambatan yang ditemukan yaitu kesulitan belajar yang dialami oleh siswa khususnya pada pelajaran matematika. Matematika merupakan disiplin ilmu yang mempelajari

tentang sistem abstrak yang terbentuk berdasarkan elemen-elemen tersebut tidak dapat digambarkan dalam alur atau pola yang kongkrit (Annurwanda & Friantini, 2019). "*Mathematical inquiry provides students opportunities to (re)connect mathematical content to life, and adapt their mathematical knowledge to address everyday problems.*" (Makar et al., 2018).

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa matematika merupakan salah satu pembelajaran yang penting dalam upaya mempersiapkan SDM guna bersaing di era global, khususnya dalam materi statistika data. Statistika data suatu materi matematika yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, maka siswa harus memahami materi statistika dengan baik. Hal tersebut membuat guru harus terus memperbarui pengetahuannya, mencoba berbagai aplikasi yang sudah tersedia dan bisa diakses secara bebas, hal ini mendorong guru untuk lebih mengenal teknologi sebagai penunjang dalam proses pembelajaran khususnya di situasi pembelajaran *online*. (Kusumaningrum & Wijayanto, 2020).

Berdasarkan wawancara awal dengan wali kelas VI C SD Cahaya Harapan pada tanggal 11 November 2021 didapati bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah ini khususnya kelas VI C dilakukan secara daring dengan menggunakan salah satu perkembangan TIK yaitu aplikasi *zoom*. Awalnya aplikasi *zoom* ini digunakan hanya satu kali dalam seminggu pada tahun ajaran 2020/2021 namun kini pada tahun ajaran 2021/2022 aplikasi *zoom* digunakan setiap hari pada setiap proses kegiatan pembelajaran.

Sejak awal pandemi covid-19 hingga detik ini sebanyak 25 dari 29 total keseluruhan siswa di kelas VI C selalu hadir dan aktif selama proses pembelajaran melalui aplikasi *zoom*. Dengan mengimplementasikan aplikasi *zoom* dalam proses pembelajaran, guru dapat memberikan materi berupa presentasi atau *quiz* sehingga siswa dapat langsung merespon instruksi dari guru melalui fitur *chat* yang atau menjawab langsung secara lisan saat proses pembelajaran berlangsung.

Kepala Sekolah SD Cahaya Harapan menegaskan bahwa alasan utama mengapa di SD Cahaya Harapan masih setia melaksanakan pembelajaran secara daring dikarenakan permintaan dari para wali murid yang mencemaskan anak-anaknya untuk melakukan kegiatan diluar rumah ditengah situasi pandemi covid-19 yang belum stabil, maka dari itu pihak SD Cahaya Harapan terus

mengembangkan media teknologi dan informasi sebaik mungkin agar hak belajar siswa terpenuhi walaupun secara jarak jauh. Berdasarkan wawancara awal dengan guru kelas VI C dan kepala sekolah SD Cahaya Harapan membuat peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Efektif Menggunakan Aplikasi Zoom Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Statistika Data di Kelas VI C SD Cahaya Harapan”**

Adapun penelitian relevan tentang penggunaan aplikasi zoom menurut Eko Kuntarto, Muhammad Sofwan, Nurlaili Mulyani (2021) dalam judul “Analisis Manfaat Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Daring Bagi Guru Dan Siswa Di Sekolah Dasar” menunjukkan hasil bahwa penggunaan aplikasi *zoom* memberikan banyak manfaat bagi guru dan siswa. Manfaat bagi guru antara lain mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran, mempermudah interaksi dengan peserta didik, serta menciptakan pembelajaran online yang bervariasi dan aktif. Manfaat yang dialami oleh siswa dirasa pembelajaran lebih efektif karena berdampak positif pada pembelajaran *online*. (Kuntarto et al., 2021).

Hal ini didukung oleh penelitian Muhammad Andi Setiawan dan Izha Suci Maghfirah (2021) dengan judul “Efektivitas Aplikasi Zoom Dalam Proses Pembelajaran Matematika” Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa penggunaan aplikasi *zoom* sangat efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran online. Aplikasi *zoom* mempermudah proses pembelajaran di situasi pandemi, baik guru dan siswa dapat berinteraksi sekaligus bertatap muka secara langsung dengan fitur *video conference* (Andi Setiawan & Suci Maghfirah, 2021).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian ditujukan pada efektivitas implementasi aplikasi *zoom* pada pembelajaran matematika di kelas VI C SD Cahaya Harapan.

Adapun sub fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar matematika materi statistika data melalui aplikasi *zoom* di kelas VI C SD Cahaya Harapan?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran aplikasi *zoom* pada mata pelajaran matematika materi statistika data di kelas VI C SD Cahaya Harapan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan hasil belajar matematika melalui aplikasi *zoom* di kelas VI C SD Cahaya Harapan.
2. Untuk menjelaskan implementasi pembelajaran aplikasi *zoom* pada mata pelajaran matematika materi statistika data di kelas VI C SD Cahaya Harapan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan perihal tentang penggunaan dan manfaat aplikasi *zoom* sebagai media pembelajaran yang berkelanjutan.
- b. Menjadikan pijakan pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi *zoom* sebagai media pembelajaran daring, serta menjadikan bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Agar peneliti, mengetahui proses dari penggunaan aplikasi *zoom* sebagai mana bisa digunakan sebagai sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

b. Bagi Guru SD Cahaya Harapan

Agar guru, juga bisa memberikan informasi perihal penggunaan aplikasi *zoom* sebagai media pembelajaran daring.

c. Bagi Siswa

Agar siswa bisa, memperoleh pengetahuan dan proses melalui aplikasi *zoom* tanpa melakukan tatap muka langsung.